

IDENTIFIKASI FAKTOR RISIKO TERJADINYA STUNTING DI KECAMATAN BULELENG TAHUN 2021

Oleh
Komang Alit Gita Andhira, NIM 1818011016
Program Studi Kedokteran

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor risiko yang terdapat pada pasien stunting di Kecamatan Buleleng pada tahun 2021 sehingga dapat diketahui faktor risiko apa yang tertinggi guna mencegah kejadian stunting kedepannya. Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif. Faktor risiko yang digunakan pada penelitian ini antara lain jenis kelamin balita; usia balita; berat badan bayi lahir; pendapatan keluarga; karakteristik ibu yang meliputi tinggi badan ibu, tingkat pendidikan terakhir ibu, lama pemberian asi eksklusif; karakteristik ayah yang meliputi tingkat pendidikan terakhir ayah; dan lokasi tempat tinggal. Populasi dalam penelitian ini melibatkan seluruh pasien stunting yang terdaftar di Puskesmas Buleleng I, Puskesmas Buleleng II, dan Puskesmas Buleleng III dengan total sejumlah 48 orang dengan jumlah sampel adalah keseluruhan populasi. Penentuan jumlah sampel ditentukan dengan menggunakan teknik *Total Sampling*. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah memberikan kuesioner kepada keluarga pasien stunting dan mayoritas diisikan dengan wawancara dari pihak ibu. Pemberian kuesioner dilakukan dengan cara pemberian langsung di Puskesmas, kunjungan home visit, serta saat dilaksanakannya Posyandu Bulan Timbang di Bulan Agustus. Data yang telah didapat akan diolah menggunakan aplikasi Ms. Excel untuk kemudian dicari persentasenya tiap-tiap faktor risiko dengan dibuatkan diagram dan dinarasikan untuk memudahkan membaca hasil penelitian. Hasil dari penelitian didapatkan bahwa faktor risiko yang paling banyak adalah jenis kelamin laki-laki, usia baduta (bawah dua tahun), berat badan bayi lahir ≥ 2500 gram, tinggi ibu < 150 cm, tingkat pendidikan terakhir ibu SMA (kategori baik), lama pemberian asi eksklusif < 6 bulan, usia ibu saat melahirkan bayi stunting 20 - 35 tahun, tingkat pendidikan terakhir ayah SMA (kategori baik), dan lingkungan tempat tinggal di perkotaan.

Kata-kata kunci : stunting, faktor risiko, deskriptif

***IDENTIFICATION OF RISK FACTORS OF STUNTING IN BULELENG
DISTRICT IN 2021***

By

Komang Alit Gita Andhira, NIM 1818011016

Medical Sciences Departement

ABSTRACT

This study aims to identify the risk factors found in stunting patients in Buleleng District in 2021 so that it can be seen what the highest risk factors are to prevent stunting in the future. This research is a type of descriptive research. The risk factors used in this study include the gender of children under five; toddler age; birth weight of the baby; family income; mother's characteristics which include mother's height, mother's last education level, duration of exclusive breastfeeding; the characteristics of the father which include the father's last education level; and location of residence. The population in this study involved all stunting patients registered at the Puskesmas Buleleng I, Puskesmas Buleleng II, and Puskesmas Buleleng III with a total of 48 people with the total sample being the entire population. Determination of the number of samples was determined using the Total Sampling technique. The data collection method used was to provide questionnaires to the families of stunting patients and the majority were filled with interviews from the mother. The questionnaires were administered by direct delivery at the Puskesmas, home visits, and when the *Bulan Timbang Posyandu* was held in August. The data that has been obtained will be processed using the Ms. application. Excel and then look for the percentage of each risk factor by making a diagram and narrating it to make it easier to read the research results. The results of the study showed that the most common risk factors were male gender, age of under two years old, birth weight 2500 grams, mother's height < 150 cm, mother's last education level was high school (good category), age exclusive breastfeeding < 6 months, mother's age at birth of stunting baby 20-35 years old, father's last education level was high school (good category), and living environment in urban areas.

Keywords: stunting, risk factors, descriptive